

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara motivasi kerja dan kinerja perawat di Rumah Sakit Paru dr. Ario Wirawan Salatiga, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat gambaran tingkat motivasi kerja di kalangan perawat di Rumah Sakit Paru dr. Ario Wirawan Salatiga (47,4%) 27 perawat memiliki motivasi tinggi dan (52,6%) 30 Perawat berada dalam kategori motivasi cukup.
2. Mayoritas perawat di Rumah Sakit Paru dr. Ario Wirawan Salatiga menunjukkan kinerja tinggi yaitu sebanyak (80,7%) 46 perawat, sementara (19,3%) 11 perawat memiliki kinerja dengan kategori cukup.
3. Berdasarkan hasil uji chi-square, tingkat signifikansi yang diperoleh adalah 0,031 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi kerja dan kinerja perawat di Rumah Sakit Paru dr. Ario Wirawan Salatiga.

#### **B. Saran**

1. Bagi institusi rumah sakit

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tambahan bagi pihak rumah sakit. khususnya kepada kepala direktur rumah sakit untuk memperhatikan kebijakan-kebijakan yang diberikan, serta meningkatkan kesejahteraan perawat dengan memberikan dukungan serta motivasi kepada

perawat baik melalui tunjangan gaji, fasilitas kelengkapan alat medis untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

## 2. Bagi Perawat

Untuk perawat yang bertugas di Rumah Sakit Paru dr. Ario Wirawan Salatiga agar dapat meningkatkan kinerjanya dengan lebih memperhatikan dalam penerapan kode prinsip etik keperawatan. Dan untuk kinerjanya yang sudah tinggi dapat mempertahankan kinerjanya atau bahkan bisa meningkatkan kinerjanya lagi.

## 3. Bagi institusi pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan serta memberikan wawasan bagi mahasiswa mengenai keterkaitan antara motivasi kerja perawat dan kinerja perawat dalam pembelajaran mata kuliah manajemen keperawatan.

## 4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti berikutnya, diharapkan penelitian ini dapat menambah informasi dan wawasan serta menjadi sumber perbandingan dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai hubungan antara motivasi kerja dan kinerja perawat di berbagai instansi rumah sakit lainnya dengan menggunakan metode lain.

